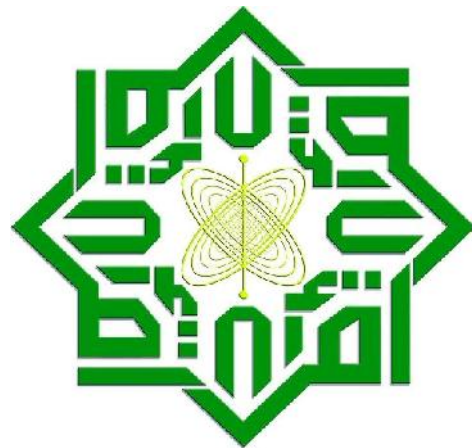


**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SAINS DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *CARD SORT* PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 002 SAIL PEKANBARU**



OLEH :

NOPI SASWATI
NIM : 10711001358

DOSEN PEMBIMBING
Dra. BETTY HOLIWARNI, M.Pd

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/ 2011M**

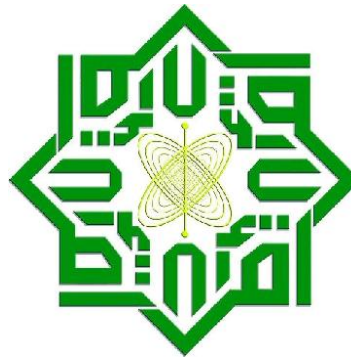
**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SAINS DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *CARD SORT* PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 002 SAIL PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



OLEH :

NOPI SASWATI
10711001358

DOSEN PEMBIMBING
Dra. BETTY HOLIWARNI, M.Pd

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/ 2011M**

ABSTRAK

Nopi Saswati (2011) : Meningkatkan Hasil Belajar Sains Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 002 Sail Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar Sains siswa khususnya pada pokok bahasan kelompok benda berdasarkan asalnya dan proses pembuatan benda setelah mengikuti strategi *Card Sort*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa kelas IV SD Negeri 002 Sail Pekanbaru pada materi Sumber Daya Alam?.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah menggunakan strategi *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar Sains siswa. Adapun tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 002 Sail Pekanbaru.

Dari analisis data dapat diketahui peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada sebelum tindakan hasil belajar siswa hanya mencapai 48,1% dengan kategori "Kurang Baik". Pada siklus I pertemuan pertama hasil belajar siswa telah mencapai 62,9%, pertemuan kedua mencapai 74%, sedangkan hasil belajar pada siklus II pertemuan ke tiga mencapai 81,5%, dan pada pertemuan keempat hasil belajar siswa mencapai 96,3% dengan kategori "Baik".

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis tindakan diperoleh kesimpulan bahwa menggunakan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar Sains dengan baik. Dengan kata lain strategi *Cart Sort* dapat meningkatkan hasil belajar Sains siswa kelas IV SD Negeri 002 Sail Pekanbaru.

ABSTRACT

NopiSaswati (2011) : Increasing Of Result Learns Science By Using Strategy Study Card Sort in Class IV Elementary School Student Country 002 Sail Pekanbaru.

The aim of this research to know there is or not it result learns science student especially in main thing group discussion based on originally and thing maker process after following the strategy of card sort. The formula of this research: “What is by this strategy study card sort can increase the result learn science student class IV Elementary School Student Country 002 Sail Pekanbaru in natural resources matter?”.

The subject in this research is student class IV, school year 2010/2011 with total 27 students, while the object of this research use strategy card sort to increase the result learn student. As the class action this research is done in class IV Elementary School Student Country 002 Sail Pekanbaru.

From the data analysis knowable result enhanced learn from cycle 1 to cycle 2. In before action, result learns student achieve 48,1% with category “goodless”. In the first cycle meeting, the result learn student 62,9%, the second meeting achieve 74%, while in the second cycle learn result, the third meeting achieve 81,5%, and the fourth meeting student learn result achieve 96,3% with category “good”.

Based on the result of this research from action analysis is got conclusion that, use strategy card sort can increase learn result well. On the other word strategy card sort can increase student result learn class IV Elementary School Student Country 002 Sail Pekanbaru.

Key words: Learns Card Sort, learning outcomes.

التجريد

نوفي سسواتي (٢٠١١): ترقية نتيجة التعلم العلم وتكنولوجيا باستخدام منهاج
التعليم فرازة البطاقات للطلاب الفصل الرابع في
المدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٢ سايل بكانبارو

والغاية هذا البحث لتعلم هل موجود ترقية العلم وتكنولوجيا
الأدوات ببناء اصوله و عمليته فعل الأدوات بعد اتباع منهاج
وتكوين المشكلة في هذا البحث هل بمنهاج التعليم فرازة البطاقات
استطاع ترقية نتائج التعلم الرابع في المدرسة الابتدائية
الحكومية سايل بكانبارو في المواد

خليفة المشكلة في هذا البحث /
. واما موضوع هذا البحث استخدام منهاج التعليم فرازة البطاقات.
هذا البحث في المدرسة الابتدائية الحكومية سايل بكانبارو.

تحليل توجد ترقية نتائج التعلم دورة . قبل تنفيذها نتائج التعلم

" "

" جيد"

نتيجة البحث أن استخدام منهاج التعليم فرازة البطاقات استطاع
الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ترقية نتائج التعلم
سايل بكانبارو.
: التعليم فرازة البطاقات،

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PENGHARGAAN	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
B. Penelitian Relevan.....	14
C. Hipotesis Tindakan.....	15
D. Indikator Keberhasilan	16
BAB III : METODE PENELITIAN.....	17
A. Objek dan Subjek Penelitian	17
B. Tempat Penelitian.....	17
C. Rancangan Penelitian	17
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Deskripsi Setting Penelitian	25
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan.....	49
BAB V : PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Guru SD Negeri 002 Sail Pekanbaru Tahun 2011	27
Tabel 2 Keadaan Siswa SD Negeri 002 Sail Pekanbaru Tahun 2010/2011 ...	28
Tabel 3 Sarana dan Prasarana SD Negeri 002 Sail Pekanbaru Tahun 2011 ...	30
Tabel 4 Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan I dan II.....	34
Tabel 5 Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	35
Tabel 6 Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I.....	37
Tabel 7 Hasil belajar siswa pada Siklus I Pertemuan I dan II	39
Tabel 8 Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan I dan II.....	44
Tabel 9 Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	45
Tabel 10 Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	47
Tabel 11 Hasil belajar siswa pada Siklus II Pertemuan I dan II	49
Tabel 12 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	50
Tabel 13 Rekapitulasi Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	51
Tabel 14 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi <i>Card Sort</i> Pada Pelajaran Sains Pada Siklus I dan Siklus II	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah pesat. Dengan adanya perkembangan tersebut menuntut kita untuk terlibat secara langsung. Sebagai seorang pendidik kita tentunya memiliki kewajiban untuk mempersiapkan generasi mendatang yang menguasai pengetahuan dan teknologi terkini. Salah satu yang harus dikuasai peserta didik kita yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya pada mata pelajaran sains.

Belajar IPA tidak sekedar informasi tentang fakta, konsep, prinsip, hukum, dan wujud pengetahuan deklaratif. Namun juga belajar tentang cara memperoleh informasi IPA, cara IPA. Dan teknologi (terapan IPA) bekerja dalam wujud. Pengetahuan prosedural, termasuk kebiasaan bekerja ilmiah dengan menerapkan metode dan sikap ilmiah.¹

Mata pelajaran IPA dikembangkan dengan mengacu pada pengembangan IPA yang ditujukan untuk mendidik siswa agar mampu mengembangkan observasi dan eksperimen serta berfikir taat asas. Hal ini didasari oleh tujuan IPA yakni mengamati, memahami, dan memanfaatkan gejala-gejala alam yang melibatkan zat (materi) termasuk di dalamnya bumi dan alam semesta. Kemampuan observasi dan eksperimen ini lebih ditekankan pada melatih kemampuan berfikir eksperimental yang mencakup tata laksana percobaan

¹ Daud, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI, (Pekanbaru: 2004) hlm. 9.

dengan mengenal peralatan yang digunakan baik di sekolah maupun di alam sekitar kehidupan siswa.²

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan. (dasar, fungsi dan tujuan pasal 3) menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif; mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Ada dua buah konsep kependidikan yang berkaitan dengan lainnya yaitu belajar (learning) dan pembelajaran (instruction). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik.⁴

Dalam rangka pencapaian hasil pembelajaran yang maksimal dan tercapainya standar kompetensi perlu upaya-upaya terencana dan kongkrit berupa kegiatan pembelajaran bagi siswa. Kegiatan ini harus dirancang sedemikian sehingga mampu mengembangkan kompetensi, baik ranah kognitif, efektif,

² Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains Dan MI. Depdiknas*, (Jakarta: 2003) hlm. 3

³ Depdiknas, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan*, Biro Hukum dan Organisasi, (Jakarta: 2003) hlm. 8

⁴ Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan.*, (Jakarta: 2001) hlm. 70

maupun psikomotorik. Karena itu, keahlian guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai, strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan sangat diperlukan.

Menyadari pentingnya IPA pada peningkatan hasil belajar siswa disetiap jenjang pendidikan perlu dapat perhatian yang sungguh-sungguh. Pemerintah senantiasa mencari solusi yang tepat dalam mengatasi setiap permasalahan yang timbul pada pelajaran IPA. Usaha tersebut diantaranya adalah perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyediakan alat peraga, metode, strategi, memberikan pelatihan dan penataran guru. Usaha tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas IV SD Negeri 002 Sail Pekanbaru bahwa siswa relatif kurang aktif dalam pembelajaran sains sehingga hasil belajarnya relatif rendah. Beberapa siswa belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah 70% sementara yang baru tercapai oleh siswa sekitar 50%. Ketidaktuntasan siswa dalam belajar disebabkan oleh beberapa hal:

1. Hasil belajar Sains yang diperoleh siswa masih berada di bawah standar ketuntasan belajar yaitu 48,1%.
2. Sebagian besar siswa tidak bisa menyelesaikan soal-soal latihan dan ulangan sains dengan benar
3. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa

4. Apabila guru mengajukan pertanyaan, sebagian siswa tidak mampu menjawab dengan benar.

Bedasarkan ketidak tuntasan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sains yang diperoleh oleh anak didik belum optimal. Hal ini dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas sehingga kurang menarik perhatian anak didik. Kondisi ini menunjukkan perlu adanya perubahan dan perbaikan dalam usaha meningkatkan hasil belajar sains siswa. Oleh sebabitu peneliti mencoba strategi *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam.

Strategi pembelajaran *Card Sort* merupakan kegiatan mencocokkan kartu yang dilaksanakan di dalam kelas untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru, gerakan fisik yang dapat membantu menghidupkan suasana kelas yang jenuh atau bosan serta menyenangkan bagi siswa untuk memperdalam proses belajar dan memperkuat ingatan.⁵

Berdasarkan penomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SAINS DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 002 SAIL PEKANBARU.**

⁵ Zaini dan Kawan-kawan, *Strategi Pembelajaran Aktif CTSD*, (Yogyakarta: 2010) hlm. 53

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul diatas maka perlu ditegaskan istilah yang terkait dengan judul diatas adalah:

1. Hasil belajar sains

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁶

Hasil belajar sains adalah hasil yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar sains meliputi ketuntasan tujuan pembelajaran kognitif individu maupun klasikal.

2. Strategi *Card Sort*

Menurut Zaini dkk mejelaskan bahwa strategi *Card Sort* ini merupakan kegiatan kolaratif yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, karekteristik klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan.⁷ Kegiatan mencocokkan kartu yang dilaksanakan di dalam kelas untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Strategi ini merupakan gerakan fisik yang dapat membantu menghidupkan suasana kelas yang jenuh atau bosan dan menyenangkan bagi siswa untuk memperdalam proses belajar dan memperkuat ingatan.

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: 2004) hlm. 22

⁷ Zaini dan Kawan-kawan. *Loc cit.*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, strategi *Card Sort* adalah alternatif yang baik untuk memecahkan masalah, maka penuliskan merumuskan sebagai berikut: Apakah dengan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa kelas IV SD Negeri 002 Sail Pekanbaru pada materi Sumber Daya Alam ?.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan pemecahan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Strategi *Card Sort* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 002 Sail Pekanbaru.
- b. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPA melalui strategi *Card Sort* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 002 Sail Pekanbaru.
- c. Untuk meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran IPA melalui strategi *Card Sort* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 002 Sail Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi siswa

Strategi *Card Sort* ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, hasil belajar siswa dan aktifitas siswa di SD Negeri 002 Sail Pekanbaru.

b. Bagi guru

Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses belajar menentukan bentuk tindakan guru meningkatkan hasil belajar, dan memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

Pada bagian ini akan dibahas tentang berbagai teori dan konsep mengenai meningkatkan hasil belajar sains dengan menggunakan strategi *Card Sort* pada siswa kelas IV SD Negeri 002 Sail Pekanbaru.

Kerangka teori dan pemikiran yang berhubungan dengan masalah penelitian ini adalah teori belajar atau pembelajaran, teori hasil dan teori strategi, selanjutnya akan dibahas tentang teori-teori tersebut sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar sains meliputi ketuntasan tujuan pembelajaran kognitif individu maupun klasikal.

Hasil belajar adalah sesuatu kegiatan yang disengaja melalui proses sehingga menghasilkan perubahan yang disebut dengan belajar. Perubahan itu biasa langsung dirasakan oleh siswa ataupun guru. Belajar adalah salah satu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Hasil adalah sesuatu yang diperoleh dari kegiatan yang telah dikerjakan baik secara individu maupun kelompok. Hasil menurut Djamarah mengatakan bahwa hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah dilakukan aktivitas belajar.²

¹ Slameto, *Belajar dan Factor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: 1995) hlm. 2

² Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: 1994) hlm. 23

Dan begitu juga para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan yang berlainan sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing. Tentu saja mereka mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan beberapa pendapat para ahli mengenai defenisi belajar.

Menurut Slameto mendefenisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

Menurut Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu:

- 1) Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- 2) Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
- 3) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- 4) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- 5) Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, subjek belajar, tujuan, dan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.⁴

³ Slameto. *Loc cit.*

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: 2004) hlm. 38

Sedangkan Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u mengemukakan bahwa belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran.⁵

Dalam kegiatan belajar terjadi perubahan perilaku sebagaimana dikemukakan oleh Dimiyati bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.⁶

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁷

Berdasarkan uraian diatas secara sederhana bahwa Hasil belajar adalah kompetensi dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah proses pembelajaran. Sedangkan hasil belajar sains dalam penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk *Card Sort* dari dari hasil tes setelah mengikuti proses belajar sains siswa pada pokok bahasan Sumber Daya Alam.

2. Strategi *Card Sort*

Strategi belajar adalah pola umum perbuatan guru murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Pengertian strategi dalam hal ini menunjukkan kepada karakteristik abstrak dari rentetan perbuatan guru murid dalam peristiwa belajar mengajar. Dengan menyusun suatu rencana atau strategi agar pembelajaran berjalan

⁵ Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: 2004) hlm. 64

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: 2002) hlm. 18

⁷ Nana Sudjana. *Loc cit.*

dengan baik. Menyusun suatu strategi untuk mempermudah penyampaian materi semaksimal mungkin.

Menurut Zaini dkk menjelaskan bahwa strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan. Beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam strategi pembelajaran *Card Sort*:

- 1) Setiap siswa diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. Sebagai contoh: Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mintalah siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu yang sama dengan kategori yang sama. (Anda dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan siswa menemukan sendiri).
- 3) Siswa dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- 4) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.⁸

Sebagai catatan ada beberapa variasi dalam menerapkan strategi *Card Sort*:

- 1) Minta setiap kelompok untuk melakukan menjelaskan tentang kategori yang mereka selesaikan
- 2) Pada awal kegiatan bentuklah beberapa tim. Beri tiap tim set kartu yang sudah di acak-acak sehingga kategori yang mereka sortir tidak nampak. Mintalah setiap tim

⁸ Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Active*. CTSD, (Yogyakarta: 2010) hlm. 53

untuk mensortir kartu-kartu tersebut ke dalam kategori-kategori tertentu. Setiap tim memperoleh nilai untuk setiap kartu yang disortir dengan benar.⁹

Menurut Hartono dalam bukunya yang berjudul “Strategi Pembelajaran” menyatakan model pembelajaran *Card Sort* adalah merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Selanjutnya Hartono menjelaskan ada beberapa prosedur atau langkah-langkah dalam strategi *Card Sort*, yaitu:

- 1) Masing-masing siswa diberikan kartu indek yang berisi materi pelajaran. Kartu indek dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok, misalnya kartu yang berisikan aliran empiris dengan kartu pendidikan makin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya.
- 2) Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.
- 3) Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat- atas kesepakatan bersama.
- 4) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat proses terjadi.¹⁰

Hal senada yang dinyatakan Silberman bahwa ada beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penerapan model pembelajaran *Card Sort* :

- 1) Berilah masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori. Sebagai contoh: Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

⁹ *Ibid*, hlm. 54

¹⁰ Hartono, *Strategi Pembelajaran*, LSFK2P, (Pekanbaru: 2007) hlm. 47

- 2) Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama (Anda bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan peserta Mencarinya).
- 3) Biarkan peserta didik dengan kartu kategorinya sama menyajikan sendiri kepada yang lain.
- 4) Selagi masing-masing kategori dipresentasikan buatlah beberapa poin mengajar yang anda rasa penting.¹¹

3. Hubungan Antara *Card Sort* Dengan Proses Pembelajaran Sains

Penggunaan strategi pembelajaran *Card Sort* dalam proses pembelajaran merupakan upaya memperjelas pengertian pada peserta didik dan membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena strategi *Card Sort* dapat memberi pengalaman ingatan yang kuat dalam pelajaran yang telah disampaikan.

Hubungan strategi *Card Sort* dengan proses pembelajaran sains sangat mendukung. Siswa sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran Sains karena strategi *Card Sort* mengajak siswa agak teliti. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar Sains siswa kelas IV karena strategi pembelajaran ini menuntut siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran khususnya bagi siswa yang acuh tak acuh terhadap pelajaran.

B. Penelitian Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan

¹¹ Silberman, *Active Learning*, (Yogyakarta: Yappendis, 2010) hlm. 149

oleh Fitrawati Syofyan dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2009 dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 012 Sipungguk Kecamatan Salo**”. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrawati ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan lokasi penelitian
2. Perbedaan dalam langkah-langkah pembelajaran strategi *Card Sort*
3. Perbedaan teknik pengumpulan data dan analisis data.

Hasil penelitian saudara Fitrawati Syofyan yaitu adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada sebelum tindakan hasil belajar siswa hanya mencapai 56,30% dengan kategori sedang. Pada siklus I hasil belajar siswa telah mencapai 68,89%, pada siklus II, hasil belajar siswa mencapai cukup memuaskan dengan mencapai 84,07%. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* dapat dikatakan berhasil, dengan ketuntasan individu maupun kelompok mencapai 84,07%.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian dalam kerangka teoritis di atas maka peneliti dapat membuat sebuah hipotesis tindakan sebagai berikut:

Strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Sains khususnya pada materi Sumber Daya Alam kelas IV SDN 002 Sail Pekanbaru.

D. Indikator Keberhasilan

Ketuntasan hasil belajar sains:

Analisis data deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar setelah diterapkan pembelajaran untuk melihat daya serap dan ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dan klasikal.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setiap siswa mencapai hasil belajar diatas KKM yang telah ditetapkan, adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 70. Untuk itu hasil belajar yang diperoleh siswa secara keseluruhan pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Card Sort* harus mencapai 75%¹², Artinya dengan persentase tersebut Hasil belajar siswa tergolong tinggi.

¹² Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: UT. 2004) hlm. 421

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Sail Pekanbaru, tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa.

Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan strategi *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar Sains pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Sail Pekanbaru.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini diadakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Sail Pekanbaru.

C. Rancangan Penelitian

Rencana tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali tatap muka. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan model pembelajaran yang diterapkan, Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- a. Perencanaan Pembelajaran
- b. Implementasi tindakan
- c. Observasi dan Refleksi

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.¹

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan kegiatan kolaborasi antara peneliti, praktisi (Guru, Dosen dan Pendidik lainnya) yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Apabila guru mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk kelasnya sendiri maka ia bertindak sebagai peneliti yang sekaligus praktisi. Melaksanakan penelitian tindakan kelas ada tiga hal penting yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang mengikutsertakan secara aktif peran guru, dosen dan pendidik lainnya dan peserta didik dalam berbagai tindakan.
2. Kegiatan refleksi (Perenungan, Pemikiran dan evaluasi) dilakukan berdasarkan pertimbangan rasional (menggunakan konsep teori) yang

¹ Zainal Aqib, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yarama Widya, 2009) hlm. 3

mantap dan valid guna melakukan perbaikan tindakan dalam upaya pemecahan masalah yang terjadi.

3. Tindakan perbaikan terhadap situasi dan kondisi pembelajaran dilakukan dalam praktis (dapat dilakukan dalam praktek pembelajaran).²

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

- a. Menetapkan kelas yang akan diteliti yaitu kelas IV SD Negeri 002 Sail Pekanbaru.
- b. Menetapkan jadwal penelitian yaitu pada bulan April sampai Juni 2011.
- c. Menetapkan pokok bahasan yang akan disajikan yaitu Sumber Daya Alam.
- d. Menetapkan jumlah siklus yaitu terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan, siklus pertama dua kali pertemuan dan siklus kedua dua kali pertemuan.
- e. Menyusun prangkat pembelajaran yang terdiri dari:
 - 1) Menyiapkan RPP (Skenario pembelajaran)
 - 2) Menyiapkan Kartu sortir
 - 3) Menyiapkan lembaran observasi aktifitas siswa

² Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) hlm. 114

- 4) Menyiapkan lembaran observasi aktifitas guru
 - 5) Menyiapkan soal-soal untuk tes hasil belajar berupa tes tertulis pada setiap akhir pertemuan (*Post Tes*).
- f. Menetapkan jenis dan teknik pengumpulan data.

2. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan pada pokok bahasan sumber daya alam. Setiap pertemuan waktunya 2 x 35 menit yang terdiri dari:

a. Pendahuluan

- 1) Guru terlebih dahulu menyampaikan salam pembuka.
- 2) Guru mengabsen terlebih dahulu.
- 3) Guru memberikan motifikasi kepada siswa.
- 4) Guru menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta siswa agar duduk secara berkelompok yang sudah ditentukan sebelumnya.
- 2) Guru menjelaskan secara garis besar mengenai materi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan setiap kelompok satu kotak kartu yang berisi beberapa kategori materi pelajaran.

- 4) Guru meminta setiap tim mensortir kartu tersebut sesuai dengan materi pelajaran.
- 5) Guru meminta salah satu siswa kedepan kelas dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan satu kategori tertentu dan kelompok lain mencocokkan dan memberi tanggapan .
- 6) Untuk kartu yang kategori yang lain guru meminta kelompok yang lain pula untuk mempresentasikan dan begitu pula setiap semua kategori.

c. Penutup

- 1) Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas
- 2) Guru memberikan tugas rumah berupa soal dan persiapan untuk pertemuan yang akan datang.
- 3) Salam penutup.

3. Observasi dan Repleksi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan

untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

Pada tahap refleksi dilakukan untuk mengamati dan melihat kelemahan-kelemahan serta kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tindakan siklus I. dengan tujuan agar dapat diperbaiki pada tindakan siklus berikutnya yaitu pada siklus II.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: jenis data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri dari:

a. Data kualitatif

Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan .

b. Data kuantitatif

Yaitu data yang diperoleh dari hasil tes atau evaluasi yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes hasil belajar

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar gunanya untuk mengukur daya serap siswa dan ketuntasan belajar siswa setiap kali pertemuan.

b. Observasi

Untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan strategi *Card Sort*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan siswa, keadaan guru dan data tentang sekolah tersebut.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian maka dilakukan pengelompokan atas empat kriteria penilaian yaitu: Baik, Cukup, Kurang Baik dan Tidak Baik. Adapun persentase kriteria tersebut yaitu:

- a. Apabila persentase antara 76 % - 100% “Baik”
- b. Apabila persentase antara 56 % - 75% “Cukup”
- c. Apabila persentase antara 40 % - 55% “Kurang baik”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “ Tidak baik”.³

3. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif. Yaitu kegiatan yang dimulai dari menghimpun data, menyusun mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka,⁴ guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa, atau keadaan.

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hlm. 246

⁴ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) hlm. 3

Jadi untuk menganalisis data hasil belajar IPA siswa dapat dilakukan dengan cara menganalisis nilai rata-rata dari hasil tes setiap kali pertemuan dan mempresentasekannya.

a. Data aktivitas guru dan siswa

Data aktivitas guru dan siswa ini berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan telah sesuai dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = sama dengan bilangan tetap.

b. Data hasil belajar siswa

Data ketuntasan hasil belajar IPA siswa pada materi sumber daya alam yang diajarkan dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu. Berdasarkan KKM yang ditetapkan SDN 002 Sail Pekanbaru, ketuntasan individu tercapai jika hasil belajar 70, dan ketuntasan klasikal tercapai jika 75%.

Untuk menentukan ketercapaian KKM dapat dilakukan dengan menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal.

1) Rumus ketuntasan individu yang digunakan yaitu:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S	=	ketuntasan individu
R	=	skor hasil belajar siswa
N	=	skor maksimal ideal
100%	=	sama dengan bilangan tetap.

2) Rumus ketuntasan klasikal

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan :

PK	=	persentase ketuntasan klasikal
JT	=	jumlah siswa yang tuntas
JS	=	jumlah siswa keseluruhan
100%	=	Sama dengan bilangan tetap.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdiri Sekolah Dasar Negeri 002 Sail Pekanbaru

Setelah diwawancara seorang guru yang sudah lama mengajar di SD Negeri 002 Sail sampai saat ini. Dikaji dan dianalisis sebab yang dimiliki itu ternyata ada beberapa kendala, seperti: kendala ekonomi, penyebaran penduduk, serta sekolah dasar.

SD Negeri 002 Sail adalah salah satu sekolah negeri yang ada di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru yang berdiri pada tahun 1986.

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di SD Negeri 002 Sail pada tahun ajaran 2010/2011 terdiri dari guru negeri, guru kontrak, dan guru honor yang semuanya berjumlah 17 orang. Guru laki-laki sebanyak 4 orang dan guru perempuan sebanyak 13 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di SD Negeri 002 Sail dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 1**Keadaan Guru SD Negeri 002 Sail Pekanbaru Tahun 2011**

No	Nama	Jabatan
1.	FAIZAH ASMARA, S.Pd 195710191977012001	Kepalah Sekolah
2.	ROSNAR, S.Pd 196104041984102001	Wakil Kepalah Sekolah Guru Kelas VI B
3.	MASNELLI, S.Pd 196203101982102001	Guru Kelas VI A
4.	ASRAWARTA, A.Ma 195912311983092004	Guru PAI
5.	Hj. BERLIAN 195610141977012002	Guru Kelas IV A
6.	NURSALMI, S.Pd 196307131984102001	Guru Kelas I
7.	NURDIN, S.Pd, M.Pd 196210021984091001	Guru Penjas
8.	BIBI SUSANTI, S.Pd 197904152009022005	Guru Kelas III
9.	NOPI SASWATI, A.Ma.Pd 198311172009022008	Guru Kelas IV B
10.	MASPADIL, A.Ma 197805082011021001	Guru PKN
11.	NURHAYATI, S.Pd 198212112011022002	Guru Penjas
12.	ANDRIWATI, S.Pd	Guru Kelas V B
13.	EFFENDY	Guru Kelas V A
14.	RINI GUSMIATI, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
15.	ISDAWATI	Guru KTK

16.	NURIA, A.Ma.Pd	Guru Kelas II
17.	FAKHROZI	SATPAM

Sumber Data: Dokumen SDN 002 Sail

b. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah siswa SD Negeri 002 Sail adalah 270 orang yang terdiri dari sembilan kelas. Untuk lebih jelas keadaan siswa SD Negeri 002 Sail Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 2

Keadaan Siswa SD Negeri 002 Sail Pekanbaru Tahun 2010/2011

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1.	I	22	16	38	-
2.	II	18	18	36	-
3.	III	24	18	42	-
4.	IV A	12	13	25	-
5.	IV B	16	11	27	-
6.	V A	14	10	24	-
7.	V B	17	11	28	-
8.	VI A	13	12	25	-
9.	VI B	14	11	25	-

Sumber Data: Dokumen SDN 002 Sail

c. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan di suatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut, dengan adanya KTSP. Maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

Sekolah Dasar Negeri 002 Sail Pekanbaru menggunakan KTSP 2008 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai VI. Adapun mata pelajaran yang digunakan di SD Negeri 002 Sail Pekanbaru ada 10 mata pelajaran yang terdiri dari mata pelajaran pokok dan mata pelajaran muatan lokal. Yang termasuk mata pelajaran pokok ada 8 yaitu:

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Bahasa Indonesia
- 3) Matematika
- 4) Sains
- 5) Ilmu Pengetahuan Sosial
- 6) Pendidikan Kewarganerajaan
- 7) Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- 8) Seni Budaya dan Keterampilan

Sedangkan yang termasuk pelajaran muatan lokal adalah Arab Melayu dan Bahasa Inggris.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Tanpa sarana dan prasarana yang memadai, pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 002 Sail adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Sarana dan Prasarana SD Negeri 002 Sail Pekanbaru Tahun 2011

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	7	Baik
4.	Ruang Tamu	1	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang Satpam	1	Baik
7.	Lapangan Upacara	1	Baik
8.	Lapangan Poli	1	Baik
9.	Lapangan Takraw	1	Baik
10.	WC Guru	2	Baik
11.	WC Siswa	4	Baik

Sumber Data: Dokumen SDN 002 Sail

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

Setelah menganalisis hasil belajar siswa, diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan tergolong rendah dengan jumlah rata-rata 59,62. Diketahui bahwa dari 27 orang siswa, 13 orang siswa (48,1%) yang tuntas dan 14 orang siswa (51,9%) yang tidak tuntas. Agar lebih jelas tentang hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 4. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Tindakan

1) Pertemuan pertama (Kamis, 19 Mei 2011)

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis tanggal 19 Mei 2011. Penyajian materi pelajaran berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Kartu Sortir. Di awal pembelajaran guru memperkenalkan strategi *Card Sort* dan menerangkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran di mulai dari guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa agar duduk sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan. Guru mulai menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan pertama ini tentang kelompok benda berdasarkan asalnya, lalu guru menuliskan kategori yang akan dicari oleh masing-masing kelompok. Guru

memberikan setiap kelompok satu kotak kartu dan meminta setiap tim mensortir kartu tersebut sesuai dengan kategori yang di bahas. Guru meminta salah satu siswa kedepan kelas dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan satu kategori tertentu dan kelompok lain mencocokkan dan memberi tanggapan. Untuk kartu kategori yang lain guru meminta kelompok yang lain pula untuk mempresentasikan dan begitu pula setiap semua kategori.

Setelah permainan selesai, guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan. Kemudian guru mengadakan evaluasi tertulis kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar daya serap siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya guru bersama siswa merumuskan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan guru menyampaikan sekilas tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan kedua agar siswa belajar terlebih dahulu di rumah. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a.

2) Pertemuan Kedua (Selasa, 24 Mei 2011)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pertemuan kedua dilanjutkan pada hari Selasa Tanggal 24 Mei 2011. Mengawali kegiatan penelitian memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi pelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar. Setelah suasana belajar memungkinkan untuk dilanjutkan, barulah guru

memulai pelajaran dengan sedikit mengulang pelajaran pada pertemuan pertama dan melanjutkan dengan materi pelajaran berikutnya.

Kegiatan inti pembelajaran di mulai dari guru meminta siswa agar duduk sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan. Guru mulai menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan kedua ini tentang proses pembuatan benda, lalu guru menuliskan kategori yang akan dicari oleh masing-masing kelompok. Guru memberikan setiap kelompok satu kotak kartu dan meminta setiap tim mensortir kartu tersebut sesuai dengan kategori yang di bahas. Guru meminta salah satu siswa kedepan kelas dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan satu kategori tertentu dan kelompok lain mencocokkan dan memberi tanggapan . Untuk kartu kategori yang lain guru meminta kelompok yang lain pula untuk mempresentasikan dan begitu pula setiap semua kategori.

Setelah permainan selesai, guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan. Kemudian guru mengadakan evaluasi tertulis kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar daya serap siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya guru bersama siswa merumuskan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a.

b. Observasi

Data yang menunjukkan kegiatan siswa pada siklus I tercantum pada lampiran lembaran observasi. Hasil observasi yang digambarkan menyangkut dua hal yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa.

1) **Aktivitas Guru**

Hasil observasi yang dilakukan terhadap kegiatan guru pada pertemuan pertama dan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan guru berikut ini:

Tabel IV. 4
Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan I dan II

Aspek yang Diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak

PENGAMATAN KBM				
1. Mengingat kembali pembelajaran yang telah lalu.		v	v	
2. Memotivasi siswa	v		v	
3. Meminta siswa agar duduk secara berkelompok yang sudah ditentukan sebelumnya.	v		v	
4. Menjelaskan secara garis besar mengenai materi pembelajaran.	v		v	
5. Memberikan setiap kelompok satu kotak kartu yang berisi beberapa kategori materi pelajaran.	v		v	
6. Meminta setiap tim mensortir kartu tersebut dalam kategori tertentu sesuai dengan materi pelajaran.	v		v	
7. Meminta salah satu siswa kedepan kelas dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan satu kategori tertentu dan kelompok lain mencocokkan dan memberi tanggapan .	v		v	
8. Untuk kartu yang kategori yang lain, meminta kelompok yang lain pula untuk mempresentasikan dan begitu pula setiap semua kategori.	v		v	
9. Membimbing siswa merangkum Pelajaran	v		v	
10. Mengadakan evaluasi tertulis	v		v	
Jumlah	9	1	10	-
Rata-rata	90%	10%	100%	-

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* dengan jumlah jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh pada pertemuan pertama jawaban “Ya” adalah 9 kali atau persentase 90%. Sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh jawaban “Ya” adalah 10 kali atau persentase 100%. Setelah dibandingkan dengan kategori yang telah ditetapkan pada BAB III maka aktivitas guru dengan menggunakan strategi *Card Sort* berada pada kategori “Baik” karena 90% dan 100% berada pada rentang 76% - 100%.

2) Aktivitas Siswa

Tabel IV. 5
Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Kode Nama	Aspek yang dinilai						Total	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	S-1	v		v			v	3	3
2	S-2	v						1	5
3	S-3	v		v				2	4
4	S-4	v	v	v	v	v	v	6	-
5	S-5	v	v		v			3	3
6	S-6	v			v		v	3	3
7	S-7	v						1	5
8	S-8	v	v		v		v	4	2
9	S-9	v					v	2	4
10	S-10	v	v		v			3	3
11	S-11	v					v	2	4
12	S-12	v						1	5
13	S-13	v	v		v		v	4	2
14	S-14	v					v	2	4
15	S-15	v			v			2	4
16	S-16	v			v		v	3	3
17	S-17	v		v			v	3	3
18	S-18	v	v	v	v	v	v	6	-
19	S-19	v		v				2	4
20	S-20	v	v	v	v	v	v	6	-
21	S-21	v						1	5
22	S-22	v	v	v	v	v	v	6	-
23	S-23	v		v				2	4
24	S-24	v	v	v		v	v	5	1
25	S-25	v			v		v	3	3
26	S-26	v		v				2	4
27	S-27	v	v	v	v	v	v	6	-
	Jumlah	27	10	12	13	6	16	84	78
	Rata-rata	100%	37%	44,4%	48,1%	22,2%	59,2%	51,8%	48,2%

Aspek yang dinilai:

1. mencari dan duduk bersama kelompoknya.
2. Memperhatikan penjelasan guru .
3. Mensortir kartu dalam katergori tertentu
4. Mencocokkan kartu deangan kategori yang dipresentasikan oleh temannya
5. Memberikan tanggapan .

6. Keterlibatan siswa dalam permianan.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas siswa pada indikator pertama mencari dan duduk dengan kelompoknya yang jawab “Ya” adalah 27 orang atau dengan persentase 100% dengan kategori “Baik”, pada indikator kedua siswa memperhatikan penjelasan guru yang jawab “Ya” adalah 10 orang atau dengan persentase 37% kategori “Tidak Baik”, pada indikator ketiga siswa mensortir kartu dalam kategori tertentu yang jawab “Ya” adalah 12 orang atau dengan persentase 44,4% dengan kategori “Kurang Baik”, pada indikator keempat siswa mencocokkan kartu dengan kategori yang dipersentasikan oleh temannya yang jawab “Ya” adalah 13 orang atau dengan persentase 48,1% dengan kategori “Kurang Baik”, pada indikator kelima siswa memberikan tanggapan yang jawab “Ya” adalah 6 orang atau dengan persentase 22,2% dengan kategori “Tidak Baik”, pada indikator keenam keterlibatan siswa dalam permianan yang jawab “Ya” adalah 16 orang atau dengan persentase 59,2% dengan kategori “Kurang Baik”. Karena masih terlihat kaku dalam menjalankan permainan strategi *Card Sort* .

Tabel IV. 6
Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Kode Nama	Aspek yang dinilai						Total	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	S-1	v		v	v		v	4	2
2	S-2	v	v				v	3	3
3	S-3	v		v		v		3	3
4	S-4	v	v	v	v	v	v	6	-
5	S-5	v	v		v	v		4	2
6	S-6	v		v	v		v	4	2
7	S-7	v					v	2	4
8	S-8	v	v		v		v	4	2
9	S-9	v	v				v	3	3
10	S-10	v	v		v			3	3
11	S-11	v		v			v	3	3
12	S-12	v		v	v			3	3
13	S-13	v	v		v	v	v	5	1
14	S-14	v		v			v	3	3
15	S-15	v	v		v			3	3
16	S-16	v			v		v	3	3
17	S-17	v		v			v	3	3
18	S-18	v	v	v	v	v	v	6	-
19	S-19	v		v				2	4
20	S-20	v	v	v	v	v	v	6	-
21	S-21	v	v		v			3	3
22	S-22	v	v	v	v	v	v	6	-
23	S-23	v		v	v			3	3
24	S-24	v	v	v	v	v	v	6	-
25	S-25	v	v		v		v	4	2
26	S-26	v		v				2	4
27	S-27	v	v	v	v	v	v	6	-
	Jumlah	27	15	16	17	9	18	102	60
	Rata-rata	100%	55,5%	59,2%	62,9%	33,3%	66,6%	62,9%	37,1%

Aspek yang dinilai:

1. mencari dan duduk bersama kelompoknya.

2. Memperhatikan penjelasan guru .
3. Mensortir kartu dalam kategori tertentu
4. Mencocokkan kartu dengan kategori yang dipresentasikan oleh temannya
5. Memberikan tanggapan .
6. Keterlibatan siswa dalam permainan.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas siswa pada indikator pertama mencari dan duduk dengan kelompoknya yang jawab “Ya” adalah 27 orang atau dengan persentase 100% dengan kategori “Baik”, pada indikator kedua siswa memperhatikan penjelasan guru yang jawab “Ya” adalah 15 orang atau dengan persentase 55,5% kategori “Kurang Baik” tapi sudah mulai meningkat dari pertemuan pertama, pada indikator ketiga siswa mensortir kartu dalam kategori tertentu yang jawab “Ya” adalah 16 orang atau dengan persentase 59,2% dengan kategori “Cukup”, pada indikator keempat siswa mencocokkan kartu dengan kategori yang dipresentasikan oleh temannya yang jawab “Ya” adalah 17 orang atau dengan persentase 62,9% dengan kategori “Cukup” sudah meningkat dari pertemuan pertama, pada indikator kelima siswa memberikan tanggapan yang jawab “Ya” adalah 9 orang atau dengan persentase 33,3% dengan kategori “Tidak Baik”, pada indikator keenam keterlibatan siswa dalam permainan yang jawab “Ya” adalah 18 orang atau dengan persentase 66,6% dengan kategori “Cukup” hal ini sudah meningkat dibandingkan dengan pertemuan pertama.

Untuk dapat membuktikan bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran sains dalam materi kelompok benda berdasarkan asalnya dan proses pembuatan benda dengan penerapan strategi *Card Sort*. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel IV. 7
Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I dan II

Pertemuan	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas	%Ketuntasan	Siswa yang tidak tuntas	%Ketidak-tuntasan	Ketuntasan klasikal
1	27	17	62,9%	10	37,1%	$17/27 \times 100\%$ = 62,9%
2	27	20	74%	7	26%	$20/27 \times 100\%$ = 74%

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama, siswa yang tuntas hanya 17 orang siswa dari 27 orang siswa dengan persentase ketuntasan 62,9% sedangkan yang belum tuntas 10 orang siswa dengan persentase 37,1%, hal ini dikarenakan siswa belum beradaptasi dengan strategi *Card Sort*. Pada pertemuan kedua ada peningkatan hasil belajar yaitu siswa yang tuntas berjumlah 20 orang dari 27 orang siswa dengan persentase 74% sedangkan yang tidak tuntas menurun menjadi 7 orang siswa dengan persentase 26%.

c. Refleksi

Refleksi merupakan perenungan yang dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada pertemuan pertama yang perlu dibenahi

terutama pada aktivitas merangkum pelajaran sebelum evaluasi dilakukan.

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* pada siklus I terdapat kelemahan sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Adapun kelemahan atau kekurangan tersebut diantaranya adalah:

1. Pada pertemuan pertama terjadinya keributan disaat guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, hal ini disebabkan adanya kecemburuan sosial diantara siswa. Dalam hal ini guru mberikan sedikit pencerahan yang akhirnya proses pembelajaran kembali tenang.
2. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, terlihat beberapa siswa yang masih bercerita dan bermain, hal ini disebabkan guru menjelaskan pelajaran kurang menarik dan guru hanya berdiam diri di depan kelas sehingga suaranya kurang terdengar oleh siswa yang duduk di belakang.
3. Dalam permainan terlihat beberapa siswa yang masih kaku dan kurang memahami permainan sehingga kartu yang disortir tidak sesuai dengan kategori yang ada.

4. Dalam memberikan tanggapan siswa terlihat masih malu-malu dan tidak berani. Hal ini dikarenakan mereka takut tanggapan yang disampaikan salah dan ditertawakan oleh teman-temannya.

Dengan melihat kondisi proses pembelajaran yang terjadi pada siklus I, maka perbaikan yang ingin penulis lakukan pada siklus berikutnya adalah:

1. Guru harus lebih memotivasi dan membimbing siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengingatkan agar siswa tertib disaat mencari dan duduk bersama kelompoknya.
2. Guru harus lebih meningkatkan lagi pengawasan selama proses pembelajaran berlangsung dan menjelaskan kembali secara terperinci cara permainan kartu tersebut.

2. Siklus II

a. Tindakan

1) Pertemuan pertama (Kamis, 26 Mei 2011)

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 Mei 2011. Penyajian materi pelajaran berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Kartu Sortir. Di awal pembelajaran guru memperkenalkan strategi *Card Sort* dan menerangkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran di mulai dari guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa agar duduk sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan. Guru mulai menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan pertama ini tentang dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian, lalu guru menuliskan kategori yang akan dicari oleh masing-masing kelompok. Guru memberikan setiap kelompok satu kotak kartu dan meminta setiap tim mensortir kartu tersebut sesuai dengan kategori yang di bahas. Guru meminta salah satu siswa kedepan kelas dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan satu kategori tertentu dan kelompok lain mencocokkan dan memberi tanggapan . Untuk kartu kategori yang lain guru meminta kelompok yang lain pula untuk mempresentasikan dan begitu pula setiap semua kategori.

Setelah permainan selesai, guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan. Kemudian guru mengadakan evaluasi tertulis kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar daya serap siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya guru bersama siswa merumuskan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan guru menyampaikan sekilas tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan kedua agar siswa belajar terlebih dahulu di rumah. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a.

2) Pertemuan Kedua (Selasa, 31 Mei 2011)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pertemuan kedua dilanjutkan pada hari Selasa Tanggal 31 Mei 2011. Mengawali kegiatan penelitian memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi pelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar. Setelah suasana belajar memungkinkan untuk dilanjutkan, barulah guru memulai pelajaran dengan sedikit mengulang pelajaran pada pertemuan pertama dan melanjutkan dengan materi pelajaran berikutnya.

Kegiatan inti pembelajaran di mulai dari guru meminta siswa agar duduk sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan. Guru mulai menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan kedua ini tentang menghemat energi dan mengurangi pencemaran, lalu guru menuliskan kategori yang akan dicari oleh masing-masing kelompok. Guru memberikan setiap kelompok satu kotak kartu dan meminta setiap tim mensortir kartu tersebut sesuai dengan kategori yang di bahas. Guru meminta salah satu siswa kedepan kelas dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan satu kategori tertentu dan kelompok lain mencocokkan dan memberi tanggapan . Untuk kartu kategori yang lain guru meminta kelompok yang lain pula untuk mempresentasikan dan begitu pula setiap semua kategori.

Setelah permainan selesai, guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan. Kemudian guru mengadakan evaluasi tertulis kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar daya serap siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya guru bersama siswa merumuskan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a.

b. Observasi

Data yang menunjukkan kegiatan siswa pada siklus II tercantum pada lampiran lembaran observasi. Hasil observasi yang digambarkan menyangkut dua hal yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa.

1) Aktivitas Guru

Hasil observasi yang dilakukan terhadap kegiatan guru pada pertemuan ketiga dan keempat siklus II dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan guru berikut ini :

Tabel IV. 8
Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan I dan II

Aspek yang Diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
PENGAMATAN KBM				
1. Mengingat kembali pembelajaran yang telah lalu.	v		v	

2. Memotivasi siswa	v		v	
3. Meminta siswa agar duduk secara berkelompok yang sudah ditentukan sebelumnya.	v		v	
4. Menjelaskan secara garis besar mengenai materi pembelajaran.	v		v	
5. Memberikan setiap kelompok satu kotak kartu yang berisi beberapa kategori materi pelajaran.	v		v	
6. Meminta setiap tim mensortir kartu tersebut dalam kategori tertentu sesuai dengan materi pelajaran.	v		v	
7. Meminta salah satu siswa kedepan kelas dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan satu kategori tertentu dan kelompok lain mencocokkan dan memberi tanggapan .	v		v	
8. Untuk kartu yang kategori yang lain, meminta kelompok yang lain pula untuk mempresentasikan dan begitu pula setiap semua kategori.	v		v	
9. Membimbing siswa merangkum Pelajaran	v		v	
10. Mengadakan evaluasi tertulis	v		v	
Jumlah	10	-	10	-
Rata-rata	100%	-	100%	-

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* dengan jumlah jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh pada pertemuan ketiga jawaban “Ya” adalah 10 kali atau persentase 100%. Sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh jawaban “Ya” adalah 10 kali atau persentase 100%. Setelah dibandingkan dengan kategori yang telah ditetapkan pada BAB III maka aktivitas guru dengan menggunakan strategi *Card Sort* berada pada kategori “Baik” karena 100% berada pada rentang 76% - 100%.

2) Aktivitas Siswa

Tabel IV. 9
Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan III

No	Kode Nama	Aspek yang dinilai						Total	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	S-1	v		v	v		v	4	2
2	S-2	v	v				v	3	3
3	S-3	v	v	v		v	v	5	1
4	S-4	v	v	v	v	v	v	6	-
5	S-5	v	v		v	v	v	5	1
6	S-6	v		v			v	3	3
7	S-7	v	v		v			3	3
8	S-8	v	v	v	v	v	v	6	-
9	S-9	v	v	v	v		v	5	1
10	S-10	v	v	v	v	v	v	6	-
11	S-11	v		v	v		v	4	2
12	S-12	v		v	v			3	3
13	S-13	v	v		v	v	v	5	1
14	S-14	v		v			v	3	3
15	S-15	v	v	v	v			4	2
16	S-16	v	v	v	v		v	5	1
17	S-17	v	v	v	v		v	5	1
18	S-18	v	v	v	v	v	v	6	-
19	S-19	v	v	v	v	v		5	1
20	S-20	v	v	v	v	v	v	6	-
21	S-21	v	v		v			3	3
22	S-22	v	v	v	v	v	v	6	-
23	S-23	v		v	v		v	4	2
24	S-24	v	v	v	v	v	v	6	-
25	S-25	v	v		v		v	4	2
26	S-26	v		v				2	4
27	S-27	v	v	v	v	v	v	6	-
	Jumlah	27	20	21	22	12	21	123	39
	Rata-rata	100%	74%	77,7%	81,4%	44,4%	77,7%	75,9%	24,1%

Aspek yang dinilai:

1. mencari dan duduk bersama kelompoknya.
2. Memperhatikan penjelasan guru .
3. Mensortir kartu dalam katategori tertentu
4. Mencocokkan kartu deangan kategori yang dipresentasikan oleh temannya
5. Memberikan tanggapan .
6. Keterlibatan siswa dalam permianan.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas siswa pada indikator pertama mencari dan duduk dengan kelompoknya yang jawab “Ya” adalah 27 orang atau dengan persentase 100% dengan kategori “Baik”, pada indikator kedua siswa memperhatikan penjelasan guru yang jawab “Ya” adalah 20 orang atau dengan persentase 74% kategori “Cukup”, hal ini meningkat dibandingkan siklus I, pada indikator ketiga siswa mensortir kartu dalam kategori tertentu yang jawab “Ya” adalah 21 orang atau dengan persentase 77,7% dengan kategori “Baik”, pada indikator keempat siswa mencocokkan kartu dengan kategori yang dipersentasikan oleh temannya yang jawab “Ya” adalah 22 orang atau dengan persentase 81% dengan kategori “Baik”, hal ini meningkat dibandingkan siklus I, pada indikator kelima siswa memberikan tanggapan yang jawab “Ya” adalah 12 orang atau dengan persentase 44,4% dengan kategori “Kurang Baik”, pada indikator keenam keterlibatan siswa dalam permainan yang jawab “Ya” adalah 21 orang atau dengan persentase 77,7% dengan kategori “Baik”. Hal ini meningkat dibandingkan dengan siklus I karena siswa sudah mulai terbiasa dengan permainan *Card Sort*.

Tabel IV. 10
Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan IV

No	Kode Nama	Aspek yang dinilai						Total	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	S-1	v	v	v	v		v	5	1

2	S-2	v		v	v	v		4	2
3	S-3	v	v	v	v	v	v	6	-
4	S-4	v	v	v	v	v	v	6	-
5	S-5	v	v	v		v	v	5	1
6	S-6	v	v	v	v	v	v	6	-
7	S-7	v	v	v	v			4	2
8	S-8	v	v	v	v	v	v	6	-
9	S-9	v	v	v	v	v	v	6	-
10	S-10	v	v	v	v		v	5	1
11	S-11	v	v	v			v	4	2
12	S-12	v	v	v	v		v	5	1
13	S-13	v	v	v	v	v	v	6	-
14	S-14	v	v	v	v		v	5	1
15	S-15	v	v	v	v	v	v	6	-
16	S-16	v	v	v	v		v	5	1
17	S-17	v	v	v	v	v	v	6	-
18	S-18	v	v	v	v	v	v	6	-
19	S-19	v	v	v	v	v	v	6	-
20	S-20	v	v	v	v	v	v	6	-
21	S-21	v	v	v	v		v	5	1
22	S-22	v	v	v	v	v	v	6	-
23	S-23	v	v	v	v	v	v	6	-
24	S-24	v	v	v	v	v	v	6	-
25	S-25	v	v	v	v	v	v	6	-
26	S-26	v			v		v	3	3
27	S-27	v	v	v	v	v	v	6	-
	Jumlah	27	25	26	25	18	25	146	16
	Rata-rata	100%	92,5%	96,2%	92,5%	66,6%	92,5%	90,1%	9,9%

Aspek yang dinilai:

1. mencari dan duduk bersama kelompoknya.
2. Memperhatikan penjelasan guru .
3. Mensortir kartu dalam kategory tertentu
4. Mencocokkan kartu deangan kategori yang dipresentasikan oleh temannya
5. Memberikan tanggapan .
6. Keterlibatan siswa dalam permianan.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas siswa pada indikator pertama mencari dan duduk dengan kelompoknya yang jawab

“Ya” adalah 27 orang atau dengan persentase 100% dengan kategori “Baik”, pada indikator kedua siswa memperhatikan penjelasan guru yang jawab “Ya” adalah 25 orang atau dengan persentase 92,5% kategori “Baik”, pada indikator ketiga siswa mensortir kartu dalam kategori tertentu yang jawab “Ya” adalah 26 orang atau dengan persentase 96,2% dengan kategori “Baik”, pada indikator keempat siswa mencocokkan kartu dengan kategori yang dipersentasikan oleh temannya yang jawab “Ya” adalah 25 orang atau dengan persentase 92,5% dengan kategori “Baik”, pada indikator kelima siswa memberikan tanggapan yang jawab “Ya” adalah 18 orang atau dengan persentase 66,6% dengan kategori “Baik”, pada indikator keenam keterlibatan siswa dalam permainan yang jawab “Ya” adalah 25 orang atau dengan persentase 92,5% dengan kategori “Baik”. Pada siklus II ini siswa sudah dapat mengikuti permainan dengan baik.

Untuk dapat membuktikan bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran sains dalam materi dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian dan menghemat energi dan mengurangi pencemaran dengan penerapan strategi *Card Sort*. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel IV. 11

Hasil belajar siswa pada Siklus II Pertemuan I dan II

Pertemuan	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas	%Ketuntasan	Siswa yang tidak tuntas	%Ketidak-tuntasan	Ketuntasan klasikal
1	27	22	81,5%	5	18,5%	$22/27 \times 100\%$ = 81,5%
2	27	26	96,3%	1	3,7%	$26/27 \times 100\%$ = 96,3%

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama pada siklus II, siswa yang tuntas berjumlah 22 orang dari 27 orang siswa dengan persentase ketuntasan 81,5% sedangkan yang belum tuntas berjumlah 5 orang siswa dengan persentase 18,5%. Pada pertemuan kedua siswa yang tuntas berjumlah 26 orang dari 27 orang siswa dengan persentase 96,3% sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 1 orang siswa dengan persentase 3,7%. Dilihat pada siklus kedua ini hasil belajar siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan, maka tidak perlu lagi melanjutkan pada siklus berikutnya.

c. Refleksi

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan perbaikan dan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* pada siklus II. Aktivitas yang dilakukan siswa sudah jauh meningkat dari siklus sebelumnya yaitu berada pada kategori "Baik".

Adapun keberhasilan yang diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Pada siklus II ini tidak terjadi keributan lagi disaat guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 2) Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, tidak terlihat lagi siswa yang bercerita dan bermain.
- 3) Dalam permainan *Card Sort* siswa sudah memahami dan mengerti cara permainannya

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II, ternyata telah memenuhi kriteria ketuntasan, maka tidak perlu lagi melanjutkan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada pertemuan pertama aktivitas guru sebesar 90%. Pada pertemuan ini masih ada aktivitas guru yang belum terlaksana yaitu mengingat kembali pelajaran yang telah lalu. Pada pertemuan kedua aktivitas guru telah mencapai 100%. Rata-rata aktivitas guru pada siklus I ini adalah 95% dengan kategori "Baik". Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama dan kedua aktivitas guru sudah mencapai 100%. Rata-rata aktivitas

guru pada siklus II adalah 100%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 12
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Pertemuan	Aktivitas Guru (%)	Kategori
1	I	I(Pertama)	90%	Baik
		II(Kedua)	100%	Baik
Rata-rata			95%	Baik
2	II	I(Pertama)	100%	Baik
		II(Kedua)	100%	Baik
Rata-rata			100%	Baik

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2011

2. Aktivitas Siswa

Tabel IV. 13
Rekapitulasi Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I				Total		Siklus II				Total	
		P1		P2				P1		P2			
		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah					
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
1	S-1	3	3	4	2	7	5	4	2	5	1	9	3
2	S-2	1	5	3	3	4	8	3	3	4	2	7	5
3	S-3	2	4	3	3	5	7	5	1	6	-	11	1
4	S-4	6	-	6	-	12	-	6	-	6	-	12	-
5	S-5	3	3	4	2	7	5	5	1	5	1	10	2
6	S-6	3	3	4	2	7	5	3	3	6	-	9	3
7	S-7	1	5	2	4	3	9	3	3	4	2	7	5
8	S-8	4	2	4	2	8	4	6	-	6	-	12	-
9	S-9	2	4	3	3	5	7	5	1	6	-	11	1
10	S-10	3	3	3	3	6	6	6	-	5	1	11	1
11	S-11	2	4	3	3	5	7	4	2	4	2	8	4
12	S-12	1	5	3	3	4	8	3	3	5	1	8	4
13	S-13	4	2	5	1	9	3	5	1	6	-	11	1
14	S-14	2	4	3	3	5	7	3	3	5	1	8	4
15	S-15	2	4	3	3	5	7	4	2	6	-	10	2
16	S-16	3	3	3	3	6	6	5	1	5	1	10	2
17	S-17	3	3	3	3	6	6	5	1	6	-	11	1
18	S-18	6	-	6	-	12	-	6	-	6	-	12	-
19	S-19	2	4	2	4	4	8	5	1	6	-	11	1
20	S-20	6	-	6	-	12	-	6	-	6	-	12	-

21	S-21	1	5	3	3	4	8	3	3	5	1	8	4
22	S-22	6	-	6	-	12	-	6	-	6	-	12	-
23	S-23	2	4	3	3	5	7	4	2	6	-	10	2
24	S-24	5	1	6	-	11	1	6	-	6	-	12	-
25	S-25	3	3	4	2	7	5	4	2	6	-	10	2
26	S-26	2	4	2	4	4	8	2	4	3	3	5	7
27	S-27	6	-	6	-	12	-	6	-	6	-	12	-
Jumlah		84	78	102	60	187	137	123	39	146	16	269	55
Rata-rata		51,8 %	48,2 %	62,9 %	37,1 %	57,7 %	42,3 %	75,9 %	24,1 %	90,1 %	9,9 %	83 %	17 %

Sumber: Hasil Observasi, 2011

Dari rekapitulasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah kumulatif obserpasi aktivitas siswa pada siklus I jumlah jawaban "Ya" adalah 187 kali atau persentase 57,7% dengan demikian akan dicari persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{187}{324} \times 100\%$$

$$P = \frac{18700}{324}$$

$$P = 57,7\%$$

Sedangkan untuk observasi aktivitas siswa pada siklus II diketahui bahwa jumlah jawaban "Ya" adalah 269 kali atau persentase 83%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{269}{324} \times 100\%$$

$$P = \frac{26900}{324}$$

$$P = 83\%$$

3. Hasil Belajar

Tabel IV. 14
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi *Card Sort*
Pada Pelajaran Sains Pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Pertemuan	Siswa yang tuntas	%Ketuntasan	Kategori	Siswa yang tidak tuntas	%Ketidak tuntas
1	I	1	17	62,9%	Cukup	10	37,1%
2		2	20	74%	Cukup	7	26%
Rata-rata			-	68,5%	Cukup	-	31,5%
3	II	1	22	81,5%	Baik	5	18,5%
4		2	26	96,3%	Baik	1	3,7%
Rata-rata			-	88,9%	Baik	-	11,1%

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel di atas data ketuntasan belajar diketahui siswa yang tuntas secara individu pada siklus I pertemuan pertama adalah 17 orang siswa dengan persentase 62,9% kategori "Cukup" dan 20 orang siswa pada pertemuan kedua dengan persentase 74% kategori "Cukup". **Jadi siklus I adalah 20 orang siswa dengan persentase ketuntasan 68,5% kategori "Cukup"**. Siswa yang tuntas secara individu pada siklus II pertemuan pertama adalah 22 orang siswa dengan persentase 81,5% kategori "Baik" dan 26 orang siswa pada pertemuan kedua dengan persentase 96,3% kategori "Baik". **Jadi siklus II adalah 24 orang siswa**

dengan persentase ketuntasan 88,9% kategori "Baik". Hal ini disebabkan strategi *Card Sort* yang digunakan selama pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran melalui strategi Card Sort, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 002 Sail Pekanbaru yang cukup signifikan, hal tersebut terbukti dengan sebelum dilaksanakan tindakan, persentase hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran sains hanya 48,1%.

Setelah dilakukan tindakan dengan strategi Card Sort hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 002 Sail Pekanbaru menjadi lebih meningkat dibandingkan sebelum dilakukan tindakan, seperti pada siklus I persentasenya adalah 68,5% kategori "Cukup", siklus II persentasenya adalah 88,9% kategori "Baik".

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berkaitan dengan strategi pembelajaran *Card Sort* peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* dapat diterapkan guru pada proses pembelajaran Sains di sekolah, sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar Sains siswa.

2. Berhubungan penelitian ini hanya dilakukan pada pelajaran Sains, peneliti menyarankan agar nantinya strategi *Card Sort* dapat diterapkan pada pelajaran lain yang rasanya cocok.
3. Dalam rangka mengantisipasi arus globalisasi, informasi, dan teknologi yang semakin hari semakin berkembang dan kompleks, sehingga Dunia pendidikan akan menghadapi tantangan yang semakin berat, diharapkan kepada guru-guru SD Negeri 002 Sail Pekanbaru dapat mengembangkan strategi *Card Sort* kepada model-model pembelajaran yang baru dan sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Daud. D, 2004. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. Pekanbaru, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. UNRI.
- Depdikbud, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.
- Depdiknas, 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains Dan MI*. Jakarta. Depdiknas.
- Depdiknas, 2003. UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Jakarta, Biro Hukum dan Organisasi.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Djamarah. Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hartono. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru. LSFK2P.
- Hartono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iskandar, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada
- Mas'ud Zen dkk, 2008, *Panduan Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)*, Fakultas Tarbiyah UIN Suska Pekanbaru

Sardiman, 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali pers.

Silberman 2010. *Active Learning*. Yogyakarta Yappendis. .

Slameto, 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta.

Sudjana Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja
Rosdakarya

Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta.

Syamsu Mappa 1994, *Teori Belajar Orang Dewasa*, Jakarta Dikti Depdikbud.

Tulus Tu,u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo.

Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: UT. 2004) hlm. 421

Zainal Aqib, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yarama Widya

Zaini dkk, 2010. *Strategi Pembelajaran Active*. CTSD, Yogyakarta.